

Berani Kenali Penyebab Kanker Payudara pada Wanita dan Penyembuhannya

Prolite – Penyakit Kanker Payudara yang banyak di alami oleh perempuan tidak bisa dianggap remeh.

Setiap penderita kanker payudara dan dinyatakan sembuh bukan berarti tidak akan kambuh kembali penyakitnya.

Risiko kambuh kembali kanker salah satu faktornya yakni tidak tuntasnya pengobatan atau bahkan jenis kanker yang dideritanya.

Baca Juga: Ancaman Nyata di Balik Anak Zero Dose, Wamenkes Ajak Bandung Jadi Contoh Nasional

Meski risiko itu ada, sejatinya kekambuhan kanker bisa dicegah. Bagaimana caranya? Simak artikel ini sampai selesai.

Kanker payudara adalah jenis kanker yang terjadi ketika sel-sel ganas tumbuh di dalam jaringan payudara. Sel-sel ini dapat membentuk tumor yang bisa teraba pada pemeriksaan fisik atau terdeteksi melalui pemeriksaan mamografi.

Ada beberapa jenis yang terbagi menjadi dua tipe yang berbeda, yaitu *invasive* dan *non-invasive*.

Baca Juga: 7 Aplikasi Kesehatan Paling Populer di Indonesia 2026

Kanker *invasive* terjadi ketika sel kanker telah menyebar ke bagian lain payudara.

Sedangkan kanker payudara *non-invasive*, merupakan kondisi sel kanker belum menyebar dari jaringan aslinya.

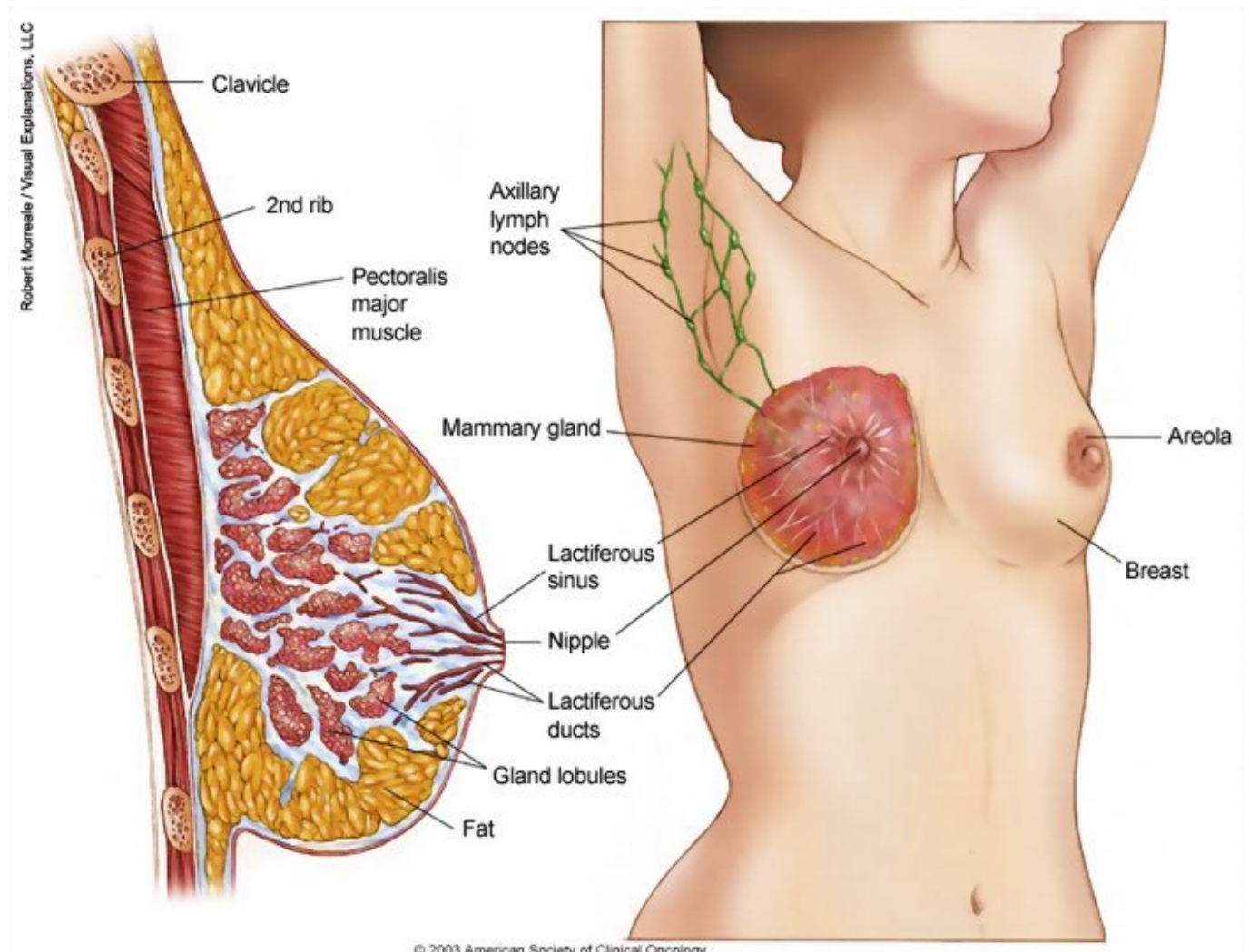
Untuk mencegah risiko munculnya kekambuhan kanker, maka penting melakukan pengobatan yang menyeluruh dengan mulai dari kemoterapi, radioterapi, hingga terapi

Berani Kenali Penyebab Kanker Payudara pada Wanita dan Penyembuhannya

targeted.

Bahkan, jika diperlukan pasien kanker melakukan operasi pengangkatan payudara atau mastektomi. Tak hanya melakukan pengobatan menyeluruh, pasien kanker juga disarankan melakukan pemeriksaan patologis.

Selain itu, pasien juga harus tetap rutin melakukan pemeriksaan berkala ke rumah sakit untuk melindungi diri dari kekambuhan kanker, termasuk melihat adanya gejala-gejala munculnya kanker kedua.



Berani Kenali Penyebab Kanker Payudara pada Wanita dan Penyembuhannya

rs bedah siaga

Berikut beberapa faktor risiko yang diduga menjadi pemicu kondisi terkena kanker payudara, yaitu:

1. Jenis kelamin wanita jauh lebih tinggi dibandingkan pria.
2. Usia yang bertambah, paling banyak pada usia di atas 50 tahun.
3. Belum pernah hamil sebelumnya.
4. Memiliki payudara yang padat dengan jaringan ikat yang lebih banyak daripada jaringan ikat.
5. Mulai menopause pada usia lebih tua, yaitu setelah usia 55 tahun.
6. Mulai menstruasi sebelum usia 12 tahun.
7. Penggunaan alat kontrasepsi hormon dan terapi hormon setelah menopause.
8. Riwayat kanker payudara pada diri sendiri pada salah satu payudara.
9. Riwayat kanker payudara pada nenek, ibu, tante, adik, kakak, atau anak sekandung.
10. Pernah terpapar dengan radiasi.
11. Kebiasaan merokok atau minum minuman beralkohol.
12. Kelebihan berat badan atau obesitas.



Baca Selanjutnya
Jelang Indonesia VS Jepang, Jordi Amat Cedera Hidung, Jaga Asa Tembus 16 Besar